



Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional

## TATALAKSANA PASIEN JATUH

No. Dokumen :

OTOL-04/XXXIX-1/6800  
PWS

No. Revisi :

01

Halaman :

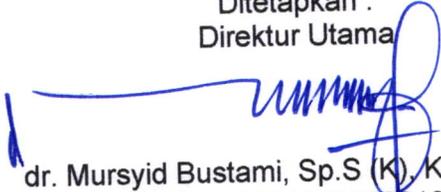
1/2

SPO

Tanggal Terbit :

27 SEPTEMBER 2018

Ditetapkan :  
Direktur Utama

  
dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS  
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

1. Merupakan tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan bila terjadi kasus pasien jatuh
2. Meliputi seluruh kasus jatuh untuk pasien anak, dewasa, dan geriatri.
3. Jatuh adalah :
  - a. Kejadian seseorang secara tidak sengaja dan tiba-tiba terjatuh dari posisi berdiri, duduk atau berbaring ke tingkat yang lebih rendah. Dikecualikan dari definisi ini adalah perubahan posisi tersebut disebabkan oleh kekuatan besar (misalnya didorong)
  - b. Pasien yang dibantu oleh staf berdiri dari lantai (dan akan jatuh tanpa bantuan staf) juga akan diidentifikasi sebagai jatuh.

TUJUAN

Memberikan pelayanan yang sigap, cepat, dan tepat terhadap pasien jatuh untuk mengurangi risiko komplikasi yang ditimbulkannya.

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Nomor  
Tentang Pedoman Keselamatan Pasien di  
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

1. Penanggulangan pasien jatuh terdiri dari dua hal utama, yaitu penilaian awal setelah jatuh dan dokumentasi dengan follow-up.
2. Penilaian awal setelah jatuh dilakukan dengan mengutamakan pemeriksaan terhadap pasien untuk menemukan cedera/ luka dan mengumpulkan informasi mengenai apa yang telah terjadi. Informasi yang diperlukan adalah:
  - a. Tanggal/ waktu jatuh.
  - b. Deskripsi pasien mengenai kejadian jatuh (bila memungkinkan):
    - Apa yang sedang dilakukan pasien saat terjatuh.
    - Di mana lokasi pasien saat terjatuh.
  - c. Pemberitahuan kepada keluarga / wali.
  - d. Pemeriksaan tanda vital (suhu, nadi, pernapasan, tekanan darah dalam posisi berbaring, duduk, dan berdiri, tingkat kesadaran, dan skala nyeri).
  - e. Pengobatan yang sedang diterima (apakah semua obat telah diberikan, apakah ada obat yang diberikan ganda).
  - f. Pemeriksaan pasien:
    - Daerah/lokasi Cedera.



Rumah Sakit  
Pusat Otak Nasional

## TATALAKSANA PASIEN JATUH

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

01

2/2

- Kemungkinan penyebab jatuh.
- Kondisi komorbid (misalnya demensia, penyakit jantung, neuropati, dll).
- Faktor risiko (misalnya gangguan keseimbangan/ cara berjalan).
- Penilaian ulang risiko jatuh.
- g. Faktor-faktor lain:
  - Apakah pasien menggunakan alat bantu jalan? Bila ya, jenis apa?
  - Apakah pasien mengenakan alas kaki yang tepat?
  - Apakah terdapat pakaian yang terserak di lantai?
  - Apakah pasien menggunakan alat bantu sensorik? (kacamata, alat bantu dengar).
  - Lingkungan
    1. Ranjang pada posisi tinggi atau rendah?
    2. Roda pada ranjang terkunci?
    3. Kursi roda terkunci?
    4. Lantai basah?
    5. Pencahayaan cukup?
    6. Bel perawat terjangkau?
    7. Meja di sisi ranjang dapat terjangkau?
    8. Lokasi tidak terdapat barang-barang yang berserakan?
    9. *Siderail* digunakan? Bila ya, berapa banyak? Berapa yang terdapat pada ranjang?
  - Apakah rencana pengobatan intervensi diikuti? Bila tidak, mengapa demikian?
- 3. Perawat melaporkan kepada DPJP dan membantu evakuasi
- 4. Perawat/ petugas melaporkan insiden pasien jatuh ke Tim Pengendalian Mutu dan Keselamatan Pasien Unit Kerja menggunakan formulir Insiden Keselamatan Pasien (Lihat SPO Pelaporan Insiden).
- 5. Tim Pengendalian Mutu dan Keselamatan Pasien Unit Kerja melaporkan secara periodik setiap bulan ke Tim Pengendalian Mutu dan Keselamatan Pasien RS Pusat Otak Nasional

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Inap
2. Instalasi Gawat Darurat
3. Instalasi Rawat Intensif
4. Instalasi Rawat Jalan
5. Instalasi Bedah Pusat
6. Instalasi Radiologi